

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR *CHEST PASS* BOLA BASKET

Ahmad Risyal Firdaus*, Dwi Cahyo Kartiko

S1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Olahraga,

Universitas Negeri Surabaya

*ahmadrisyal94@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki fungsi dan peranan dalam peningkatan kemampuan peserta didik baik dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran *chest pass* bola basket guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti intruksi guru. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat dijadikan sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket.

Dari hasil analisis perhitungan diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *chest pass* bolabasket pada aspek pengetahuan dan keterampilan kelas VIII D di SMP Negeri 21 Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung untuk aspek pengetahuan *chest pass* bolabasket adalah $17.056 > 2.042$ dan nilai signifikan p sebesar $0.00 < 0.05$, berarti ada pengaruh yang signifikan. Nilai thitung untuk aspek keterampilan *chest pass* bolabasket $4.730 > 2.042$ dan nilai signifikan p sebesar $0.00 < 0.05$, berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada aspek pengetahuan *chest pass* bolabasket sebesar 18%, dan peningkatan pada aspek keterampilan *chest pass* bolabasket sebesar 23%.

Kata Kunci : Penerapan metode tutor sebaya, hasil belajar *chest pass* bola basket.

Abstract

Physical Education, Sports and Health is a subject that has a function and a role in improving the ability of learners both knowledge and skills competencies. The learning process *chest pass* basketball teachers fully take a role in learning activities, while the students are follow the instruction of teachers. The application of peer tutor learning methods one effective way to improve the learning outcomes of a *chest pass* basketball.

Outcomes of calculation analysis known the outcomes of t-test show that there is improvement of learning outcomes of *chest pass* basketball on knowledge and skill aspect of grade VIII D in SMP Negeri 21 Surabaya. This is indicated by the t-test for the knowledge aspect of the *chest pass* basketball are $17.056 > 2.042$ and the significant value of p are $0.00 < 0.05$, meaning there are a significant effect. T-test value for skill *chest pass* basketball $4.730 > 2.042$ and significant value p are $0.00 < 0.05$, there are a significant effect. This is indicated by an increase of *chest pass* basketball knowledge of 18%, and improvement in skill *chest pass* basketball are 23%.

Keywords: Application of peer tutor learning method, learning outcomes of *chest pass* basketball.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dan meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Secara umum, fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka

di perlukan suatu kinerja yang saling mendukung antara komponen dalam sistem pendidikan disetiap satuan pendidikan, tidak terkecuali yaitu peran dari masing-masing mata pelajaran yang diwajibkan untuk diajarkan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Berdasarkan observasi kepada guru PJOK SMP Negeri 21 Surabaya dan pengalaman ketika melaksanakan program pengelolaan pembelajaran (PPP) di SMP

Negeri 21 Surabaya dalam proses pembelajaran *chest pass* bola basket guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti intruksi guru sehingga efektifitas sepenuhnya terpusat pada guru. Proses pembelajaran seperti itu menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar sehingga kegiatan pembelajaran hanya diperankan oleh guru. Dari beberapa metode peneliti akan menggunakan metode mengajar teman sebaya, pemilihan teman sebaya dikarenakan metode ini dirasa sangat menarik karena memiliki ciri khas siswa sebagai teman sebaya yang memberikan materi pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa lainnya semakin semangat dan antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dikarenakan ada sesuatu yang berbeda dan dapat menghilangkan kecanggungan siswa akan bertanya karena bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami dan tidak segan untuk mengungkapkan kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran.

Alasan menggunakan Metode tutor sebaya karena menyesuaikan kondisi siswa yang cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya dari pada dengan gurunya. Selain itu terdapat nilai positif dalam menggunakan metode tutor sebaya yaitu siswa dapat mempererat hubungan siswa sehingga tercipta kondisi sosial yang baik antar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka disusun penulisan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Maksum (2012: 65) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel.

Penelitian ini salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen semu adalah adanya perlakuan (Treatment) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 21 Surabaya dengan alamat Jalan Jambangan IV Kecamatan Jambangan Kota Surabaya, Jawa Timur.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Surabaya yang berjumlah sembilan kelas yaitu VIII A – VIII I dengan jumlah total 351 siswa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D dengan jumlah siswa sebanyak 39. Penentuan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri atau sifat populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data distribusi berdasarkan kategori pretest dan post test memaparkan data informasi tentang hasil test pengetahuan dan keterampilan penerapan penggunaan bola voli berpengaruh terhadap hasil belajar *Chest Pass* bola basket.

Data ini membahas tentang nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimal dan nilai terendah dan tertinggi.

Tabel 1. Distribusi Data Pretest Pengaruh Tutor sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest pass* Bolabasket.

Variabel	N	Mean	Varian	SD	Min - Max
Pengetahuan	3	41.37	38.155	6.177	31.2
	4	1			0
Keterampilan	3	46.89	59.618	7.721	31.2
	4	4			2

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa distribusi data *pretest* “Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest pass* Bolabasket”, yaitu:

1. Pada ranah pengetahuan *chest pass* memiliki nilai mean sebesar 41.371, nilai varian sebesar 38.155, nilai standar deviasi 6.1770, nilai paling rendah sebesar 31 dan nilai yang paling tinggi sebesar 50.
2. Pada ranah keterampilan *chest pass* memiliki nilai mean sebesar 46.894, nilai varian sebesar 59.618, nilai standar deviasi 7.7212, nilai paling rendah sebesar 31 dan nilai yang paling tinggi sebesar 75.

Tabel 2. Distribusi Data Posttest Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket.

Variabel	N	Mean	Varian	SD	Min -Max
Pengetahuan	3	48.91	48.270	6.947	37.5
	4	2			6
Keterampilan	3	57.53	89.324	9.451	43.8
	4	8			1

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa distribusi data *posttest* “Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket”, yaitu:

1. Pada ranah pengetahuan memiliki nilai mean sebesar 48.912, nilai varian sebesar 48.270, nilai standar deviasi 6.9476, nilai paling rendah sebesar 37 dan nilai yang paling tinggi sebesar 62.
2. Pada ranah keterampilan *chest pass* memiliki nilai mean sebesar 57.538, nilai varian sebesar 89.324, nilai standar deviasi 9.4511, nilai paling rendah sebesar 43 dan nilai yang paling tinggi sebesar 81.

3. Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket.

Variabel	Statistik	DF	Sig	Keterangan
Pretest pengetahuan chestpass bolabasket	1.235	34	0.095	Normal
Pretest keterampilan chestpass bolabasket	1.422	34	0.035	Tidak normal
Posttest pengetahuan chestpass bolabasket	1.352	34	0.052	Normal
Posttest keterampilan chestpass bolabasket	0.824	34	0.505	Normal

Dari tabel 3 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai (Kolmogorof – Smirnof Z) dan signifikan dari data *pretest* pengetahuan *chest pass*, dan *posttest* pengetahuan, keterampilan *chest pass* lebih besar dari nilai α (5%) atau 0.05 sehingga diputuskan H_a diterima yang berarti data memenuhi asumsi normal. Sedangkan dijelaskan bahwa nilai dan signifikan dari data *pretest* keterampilan *chest pass* lebih kecil dari nilai nilai α (5%) atau 0.05 sehingga berdistribusi tidak normal maka penghitungan dilakukan dalam statistik non-parametrik Wilcoxon Signed Ranks Test.

Tabel 4. Hasil Uji T Data Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket.

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan pretest -	7.541	2.5781	-17.05	33	0.000

<i>posttest</i>	2		6		
-----------------	---	--	---	--	--

Tabel 5. Test Statistics Wilcoxon Signed Ranks Test

	Keterampilan chestpass posttest Keterampilan chestpass pretest
Z	-4.730 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Pada tabel 4 dan 5 terdapat distribusi data pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar *chest pass* bolabasket antara *pretest* pengetahuan, keterampilan dengan *posttest* pengetahuan, keterampilan. Nilai *pretest-posttest* pengetahuan dengan nilai mean -7.5412 dengan standar deviasi 2.5781 dengan nilai T - 17.056 dan dengan nilai signifikan 0.000. Nilai *pretest-posttest* keterampilan *chest pass* dengan nilai Z -4.730^b dan nilai signifikan 0.000.

Hasil uji statistik signifikan didapatkan nilai 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *chest pass* bolabasket pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 21 Surabaya.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar

	Mean		Presentase	Peningkatan
	Pretest	Posttest		
Pengetahuan chestpass	7,5	41,4	100%	18%
Keterampilan chestpass	10,6	46,9	100%	23%

Berdasarkan tabel diatas penerapan metode pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *chest pass* bolabasket pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 21 Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada aspek pengetahuan *chest pass* bolabasket sebesar 18%, dan peningkatan pada aspek keterampilan *chest pass* bolabasket sebesar 23%.

PENUTUP

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah:

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Diketahui distribusi data pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar *chest pass* bolabasket antara *pretest* pengetahuan, keterampilan dengan *posttest* pengetahuan, keterampilan. Nilai *pretest-posttest* pengetahuan dengan nilai mean -7.5412 dengan standar deviasi 2.5781 dengan nilai $T = 17.056$ dan dengan nilai signifikan 0.000. Nilai *pretest-posttest* keterampilan *chest pass* dengan nilai $Z = -4.730^b$ dan nilai signifikan 0.000. Hasil uji statistik signifikan didapatkan nilai $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *chest pass* bolabasket pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 21 Surabaya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan, untuk peningkatan kompetensi pada aspek pengetahuan *chest pass* bolabasket sebesar 18%, dan peningkatan kompetensi pada aspek keterampilan *chest pass* bolabasket sebesar 23%.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan:

1. Dengan adanya inovasi pembelajaran seorang guru harus memberikan materi pembelajaran yang jelas, singkat, berbobot, dengan hasil yang diharapkan proses pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik tanpa harus membutuhkan waktu yang lama.
2. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan media yang sebenarnya melainkan dapat menggunakan media yang telah dimodifikasi sehingga fungsi media tersebut sama dengan media yang sesungguhnya.
3. Dalam mencapai tujuan pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan, kita sebagai seorang guru dapat menerapkan berbagai macam cara untuk mencapai hasil belajar berdasarkan KKM.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.

Maksum, Ali. 2009. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Penerbit UNESA University Press.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Penerbit UNESA University Press.

Mukholid, Agus. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan*. Surabaya: Unesa Universitas Press.

Rahayu, Ega T. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Unesa University Press.

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, H dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Buku Sejarah dan Peraturan Permainan BolaBasket Perbasi Tahun 2014.

Buku Sejarah dan Peraturan Permainan BolaBasket Perbasi Tahun 2016.